

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa edukasi gizi melalui media video animasi kartun memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tiga variabel utama, yaitu :

1. Terdapat perbedaan pengetahuan dalam pemilihan jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video animasi kartun pada siswa SDN 05 Sungai Raya.
2. Terdapat perbedaan sikap dalam pemilihan jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video animasi kartun pada siswa SDN 05 Sungai Raya.
3. Terdapat perbedaan perilaku dalam pemilihan jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video animasi kartun pada siswa SDN 05 Sungai Raya.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan dapat membiasakan diri membeli jajanan sehat yang tersedia di kantin sekolah serta menghindari jajanan instan, mainan, maupun cabut undi yang tidak bermanfaat. Siswa juga sebaiknya mengingat kembali materi edukasi melalui video animasi dengan cara menceritakan isi pesan kepada teman atau keluarga, serta membuat daftar sederhana mengenai jajanan sehat dan tidak sehat yang bisa ditempel di buku catatan atau meja belajar sebagai pengingat sehari-hari.

##### **2. Bagi Sekolah**

Diharapkan dapat melakukan pengawasan rutin terhadap kantin minimal sekali sebulan untuk memastikan hanya makanan sehat dan aman yang dijual, serta menetapkan kebijakan larangan penjualan jajanan tidak sehat, mainan, dan cabut undi di lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah juga dapat menyusun program edukasi gizi sederhana, seperti penyuluhan

singkat saat upacara atau pemasangan poster jajanan sehat di sekitar area kantin, dan bekerja sama dengan tenaga kesehatan dari puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kualitas makanan secara berkala.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat merancang pelaksanaan penelitian dengan persiapan yang lebih optimal, termasuk dalam pengurusan izin dan koordinasi dengan pihak sekolah. Hal ini penting agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Peneliti juga dapat mengembangkan metode edukasi yang lebih beragam atau menjangkau peserta dari latar belakang yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan aplikatif.